BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dewasa ini, informasi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu pekerjaan dan kegiatan. Teknologi informasi merupakan sarana yang sangat penting dan menunjang bagi suatu perusahaan baik negeri maupun swasta dan dalam skala kecil, sedang ataupun besar, sehingga dengan sistem informasi dapat diharapkan mempermudah pekerjaan dan tujuan dapat tercapai secara maksimal.

Informasi merupakan unsur yang mengkaitkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengoperasian, dan pengendalian. Tanpa informasi suatu perusahaan tidak bisa menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Oleh sebab itu untuk menunjang pelaksanaan yang baik dan teratur maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi.

Dalam hal ini PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung yang terletak di kota Bandung Provinsi Jawa Barat adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang farmasi dan obat-obatan dan mendapat pengawasan dari departermen kesehatan merupakan juga unit produksi Bandung yang mempunyai kegiatan bisnis utama yaitu memproduksi obat-obatan meliputi : sediaan tablet, sediaan sirup atau suspense (sirup yang lebih kental dari pada biasanya Contoh : Scoot Emultions) , sediaan cairan Fitofarmaka (Contoh :NK Sari, Batugin),

sediaan pil KB dan sediaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Juga memperoduksi bahan baku, meliputi garam kina. Hal ini membutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam pengaturan dan penyusunan bahan baku.

Untuk memproduksi obat-obatan PT Kimia Farma harus menunggu permintaan pemesanan obat dari pihak pemesan, lalu baru dapat memproduksi suatu obat tersebut. Periode pesanan bahan baku per 4 bulan bisa mencapai 10 ton.

Dalam prosedur persediaan bahan baku sebelumnya harus melewati dua tahapan bagian yaitu bagian *Product Planing Inventori Control (*PPIC*)* yang membuat surat permintaan pembelian bahan baku, dan bagian pembelian untuk membuat surat pesanan. Sebelum menjadi hak milik Kimia Farma sepenuhnya, bahan baku yang ada harus melalui pengujian laboratorium untuk mengetahui standar mutu untuk pembuatan obat.

Karena unit produksi Bandung ini adalah unit produksi yang menangani dan memenuhi kebutuhan obat dalam hal ini memenuhi kebutuhan obat seindonesia, maka proses produksi pun harus berjalan dengan cepat dan kesalahan yang minim. Salah satu kegiatan yang terdapat di PT Kimia Farma adalah mengelola persediaan bahan baku, untuk menghadapi kelangkaan pada saat proses produksi sedang berlangsung, pengelolaan bahan baku di PT Kimia Farma ini belum mempunyai sistem informasi yang baik karena data barang dan proses

keluar dan masuk bahan baku masih dilakukan dengan pencatatan pada buku besar, dan pengecekan bahan baku masih dilakukan dengan cara melihat langsung bahan baku atau melihat stok bahan baku dengan mengecek di buku besar, sehingga memperlambat proses produksi dan pembuatan laporan.

Dari beberapa kelemahan yang terjadi di PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung yaitu dalam pengelolaan dan pengolahan data barang, maka dibutuhkan sistem informasi yang cepat, dan meminimalisir segala kesalahan dalam proses persediaan.

Dengan diadakannya penelitian ini penulis berharap sistem informasi yang sudah terkomputerisasi ini dapat membuat PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung dapat melakukan proses produksi lebih cepat, tetap dan akurat, lebih khususnya di bidang pengolahan data bahan baku.

Dengan latar belakang yang telah penyusun kemukakan di atas, maka penyusun ingin mencoba untuk membuat suatu sistem informasi di PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung yang berjudul "*SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PEMBUAT OBAT DI PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK PLANT BANDUNG"*.

2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam melakukan penyusunan tugas akhir di PT Kimia Farma (Persero)Tbk.Plant Bandung penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Sistem Persediaan bahan baku di PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung, dan berdasarkan latar belakang di atas, adapun beberapa masalah yang kita hadapi adalah sebagai berikut :

a) Belum efektifnya sistem persediaan barang dengan cara mencatat barang masuk dan barang keluar, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan pengecekan persediaan barang dengan cara melihat langsung persediaan barang.
b) Masih memerlukan banyak tenaga kerja dalam proses ini.
c) Memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengecekan persediaan barang.

1.2.2 Rumusan Masalah

a) Bagaimana sistem informasi persediaan bahan baku yang sedang berjalan di PT Kimia Farma(Persero).Tbk Plant Bandung.
b) Bagaimana pengembangan sistem informasi persediaan bahan baku di PT Kimia Farma (Persero).Tbk Plant Bandung.
c) Bagaimana implementasi Sistem Informasi Persediaan bahan baku di PT Kimia Farma (persero).Tbk Plant Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menyediakan solusi alternatif untuk penyediaan cadangan (*safety stock*) untuk menghadapi kelangkaan pada saat proses produksi sedang berlangsung dan untuk lebih memahami mengenai seberapa besar pengaruh sistem informasi pada suatu organisasi/perusahaan, PT Kimia Farma, serta membantu instansi yang terkait khususnya **Bagian Penyimpanan Barang** dalam melaksanaan pekerjaan pengolahan data *inventory* pada khususnya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang sistem yang dapat mengefektifkan pengelolaan data berbasis komputer di Bagian Gudang pada PT. Kimia Farma(Persero).Tbk Plant Bandung.
2. Untuk membuat pengembangan sistem informasi persediaan barang di PT Kimia Farma (Persero).Tbk Plant Bandung.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi Persediaan bahan baku di PT Kimia Farma (Persero).Tbk Plant Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penyusunan tugas ahir ini penulis berharap dapat berguna bagi semua pihak, antara lain:

1.4.1 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis terbagi menjadi 3, yaitu bagi penulis, bagi pengembang ilmu dan peneliti lain :

1.4.1.1 Bagi Penulis

Agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman sekaligus menerapkan teori yang didapat diperkuliahan dalam perusahaan ataupun di dunia kerja nantinya.

1.4.1.2 Bagi Pengembang Ilmu

Dapat memberikan informasi bagi pengembangan ilmu, terutama mengenai sistem informasi yang penulis teliti.

1.4.1.3 Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti lain bagi yang akan meneliti sistem informasi yang sama dan mengupgrade-nya apabila terjadi perubahan sistem informasi yang baru.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Bagi Perusahaan

Dengan hasil ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan sistem informasi persediaan barang.

1.4.2.2 Bagi PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung

Dapat bermanfaat sebagai sistem informasi tentang perediaan barang dalam rangka meningkatkan kualitas produksi.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan batasan masalah yang akan penulis teliti adalah sebagai berikut :

1. Hanya membahas proses pengolahan data barang di PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung, baik itu pengolahan data barang masuk ataupun pengolahan data barang keluar.
2. Pembahasan mengenai pencatatan keluar masuknya barang.
3. Pembuatan laporan persediaan jumlah barang, laporan jumlah barang masuk dan laporan jumlah barang keluar.

4. Membahas pemesanan barang, jika barang tersebut sedang tidak ada di persediaan.
5. Tidak membahas detail tentang memo pengembalian bahan baku, jika bahan tersebut tidak memenuhi standar.

Pada sistem persediaan bahan baku obat yang terdapat di bagian gudang bahan baku, penulis tidak membahas mengenai pemasaran, produksi dan tidak mencangkup retur.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di PT.Kimia Farma (Persero) Tbk.Plant Bandung, berikut alamat lengkap :

Alamat : Jalan Padjajaran No.29-31 Bandung 40171

Telepon : (022) 4204033, (022) 4204044

Fax : (62-22) 4237079

Email : dpd@idola.net.id

plantbdg@bdg.centrin.net.id

Berikut adalah tabel jadwal pekerjaan secara keseluruhan :

TahapanPekerjaan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Penentuan dan Analisis Spesifikasi - Wawancara - Observasi					
Desain Sistem dan Perangkat Lunak - Analisis Permasalahan - Rancangan Awal					
Implementasi dan Uji Coba Unit - Uji coba awal user interface					
Integrasi dan Uji Coba Sistem - Uji coba software oleh user - Perbaikan					
Operasi dan Pemeliharaan					

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian